

*Renungan*

# Peace

untuk kalangan sendiri

Edisi : September 2013

8/IX-2013



Sebab lebih baik satu hari di penjara Mu daripada  
seibu hari di teropatan; lebih baik berdiri diambang pintu  
neraka. Alah! ku daripada diau di kerub-kerub orang fasik"  
-Mamour 8410-

*Amazing Grace all right reserved 1072*

Renungan

# PEACE

untuk kalangan sendiri

---

Renungan *PEACE* diterbitkan oleh Pelayanan Misi dan Pendidikan Anugerah (PMPA). Renungan ini bersifat interdenominasi, injili dan dispensasional.

Sekretariat:

Jln.Dirgantara No.53 Kel.Paropo Makassar 90231

Telp. 0411 4661050, HP.081399973654.

**Pemimpin Redaksi** : Maruli Marpaung,M.Th.,M.PdK

**Editor** : Yokhebet P.Tampubolon,SH

**Tim Redaksi**: Desnatal Waruwu,S.Th,Yapriel Mokere,  
Selvie Lasewa, Nelly Susanty.

**Penulis** :

Maruli Marpaung (MM), Yokhebet P.Tampubolon (YPT),  
Desnatal Waruwu.(DW), Selvi Lasewa (SL)

**Distributor** :

Makassar : Paus Randa,S.Th

Balikpapan : Johny Mamangkey,S.Th

Mamasa : Desnatal Waruwu,S.Th

Bitung&Minut : Denny Sumajouw,S.Th

Pomalaa : Aris Tandii,S.Th

Photografer : Yolanda Tampubolon(AmazinGrace photography)

Cover Designer : Ray Akay,SE

Renungan PEACE tidak untuk diperjualbelikan namun bagi saudara yang terbeban untuk membantu silahkan hubungi kami

## PENDAHULUAN

*Itulah yang baik dan yang berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran. (I Timotius 2:3-4)*

Salam dalam Nama Tuhan kita Yesus Kristus!

Segala puji dan syukur bagi Tuhan kita Yesus Kristus yang telah menjadi Juruselamat kita dan telah mempercayakan kita ada dalam pelayanan.

Atas anugerah Tuhan Yesus Renungan Peace edisi September dapat diterbitkan, ini karena Tuhan Yesus telah mendorong anak-anak Tuhan untuk terbeban dalam pencetakan dan pengiriman renungan ini. Tanpa memandang besar-kecilnya partisipasi dari anak-anak Tuhan dalam menerbitkan renungan ini, semuanya itu memiliki arti yang luar biasa dalam pelayanan ini. Melangkah dengan iman tetap menjadi pola pelayanan ini, karena kami sangat meyakini bahwa ini adalah pekerjaan Tuhan, dan kami yakin Tuhan pasti akan membuka pintu-pintu berkatNya bagi pelayanan ini.

Sejauh ini pelayanan ini sudah mulai mendapatkan dukungan dari orang-orang yang terbeban dalam pelayanan ini. Kami mohon dari para pembaca PEACE bagi dukungan doa maupun dana bagi kelangsungan pelayanan ini.

-Redaksi-

## KEPUTUSAN SAAT HIDUP

Oleh: Pdt. Maruli Marpaung, M.Th., M.PdK

*"Manusia yang lahir dari perempuan, singkat umurnya dan penuh kegelisahan. Seperti bunga ia berkembang, lalu layu, seperti bayang-bayang ia hilang lenyap dan tidak dapat bertahan." (Ayub 14:1-2)*



Dalam buku Ende yaitu kidung pujian orang batak ada lagu yang berjudul, *"Tu dia ho dung mate ho?"* artinya saat diperhadapkan dengan pertanyaan *"Kemanakah engkau saat meninggalkan dunia ini?"* Lagu ini sering dinyanyikan

saat ibadah kedukaan. Saat saya mendengar lagu ini dinyanyikan, saya perhatikan sepertinya konsep orang yang sedang bernyanyi adalah mereka sedang bertanya kepada orang yang sudah meninggal itu. Ini adalah suatu yang keliru, karena orang yang sudah meninggal sudah tidak bisa berbuat apa-apa lagi, dia sudah tidak bisa mendengar, dan bahkan mengambil keputusan sesuai dengan pertanyaan dalam lagu tersebut, *"Kemanakah engkau saat sudah meninggal?"*

Sebenarnya pertanyaan tersebut ditujukan kepada kita yang masih hidup, karena saat masihhiduplah kita diberi kesempatan untuk mengambil keputusan tentang tujuan hidup kita. Saat masih hidup kita diberikan Tuhan pengetahuan, hikmat, kehendak dan hati nurani untuk

mengambil keputusan saat masih hidup. Namun sangat disayangkan saat pertanyaan “kemanakah engkau saat meninggalkan dunia ini?” disampaikan kepada kita yang masih hidup, berbagai macam respon muncul, *ada yang menjawab itu adalah urusan Tuhan, ada yang menjawab belum saatnya kita memikirkan tentang hal itu dan yang lain mengatakan bukan kita yang menentukan karena nanti Tuhan yang putuskan saat kita meninggal.*

Firman Tuhan melalui kehidupan Ayub mengajarkan kepada kita agar saat kita diizinkan Tuhan untuk menikmati kehidupan kita saat ini, Tuhan mau kita juga mengambil keputusan kemanakah kita nanti saat kita meninggalkan dunia ini, ada 2 (dua) pilihan yaitu surga dan neraka. Berikut ini beberapa alasan mengapa kita harus mengambil keputusan saat hidup, yaitu:

**Pertama,** Hidup manusia di dunia ini adalah singkat. Firman Tuhan berkata usia manusia ibarat bunga yang berkembang lalu layu, seperti bayang-bayang hilang lenyap dan tidak dapat bertahan. Jadi bila kita berpikir dan berjuang hanya untuk hal-hal yang ada di dunia ini, ternyata di hadapan Tuhan itu semua sangat singkat sekali, segala yang kita raih dan miliki di dunia tidak akan kita miliki selamanya, semuanya akan kita tinggalkan. Dan betapa malangnya akhirnya kita akan mengalami kesengsaraan yang bersifat kekal nantinya karena saat hidup kita tidak pernah mengambil keputusan menerima hidup kekal yang diberikan oleh Tuhan Yesus kepada kita sebagai hadiah, semuanya telah dikerjakan oleh Tuhan Yesus di Kayu salib, darahNya yang sangat mahal telah tumpah untuk membayar dosa kita, sehingga dengan iman kepada Tuhan Yesus maka kelak kita akan pergi ke surga yang kekal.

**Kedua**, Semua manusia yang lahir ke dunia sudah dalam keadaan berdosa. Keadaan berdosa inilah yang perlu disadari oleh manusia sehingga manusia perlu memikirkan hal-hal untuk menebus dosa tersebut. Hal ini kita sadari bukan saat sudah meninggal tapi saat kita masih hidup. Kebanyakan yang terjadi adalah orang sadar akan dosanya tapi tidak peduli akan keberadaannya sebagai orang berdosa dan yang lain keadaan berdosa itu menjadi beban yang terus dipikul sehingga merasa rendah diri, tidak layak untuk bisa dekat dengan Allah. Jadi dalam kehidupan praktis terjadi keadaan seperti ini : *saat hidup orang enggan mengatakan bahwa dia mau ke surga apalagi mengatakan pasti ke surga karena selalu ingat akan dosanya, tapi saat meninggal semua keluarga atau kerabat selalu berkata dalam kata sambutannya bahwa orang yang sudah meninggal tersebut sudah kembali ke rumah Bapa di surga*. Permasalahannya adalah apakah benar orang yang sudah meninggal itu saat hidupnya sudah mengambil keputusan untuk menerima kehidupan kekal yang diberikan oleh Tuhan Yesus kepadanya. Kalau belum biar seluruh keluarga dan kerabat mengatakan sudah kembali ke rumah Bapa di surga itu sudah tidak mempengaruhi lagi keadaan orang tersebut. Jadi selagi Tuhan masih memberikan waktu bagi kita untuk menikmati hidup saat ini, sadarlah akan dosa kita dan datang kepada Tuhan Yesus yang menjadi jalan satu-satunya orang dapat pengampunan dosa.

**Ketiga**, Manusia tidak memiliki kesempatan kedua. Firman Tuhan mengatakan, "bila manusia mati, maka tidak berdayalah ia, bila orang binasa, di manakah ia?" Untuk mendapatkan pekerjaan, mendapatkan prestasi mungkin kita bisa memiliki kesempatan lebih dari satu

kali, dan orang yang berhasil dalam hidupnya adalah orang yang selalu memanfaatkan kesempatan yang diberikan. Pandangan alkitabiah juga demikian namun yang berbeda adalah kesempatan itu tidak datang dua kali, hanya satu kali saja. Tuhan Mengizinkan kita hidup satu kali saja dan setelah itu adalah penghakiman. Pandangan yang mengajarkan bahwa masih ada kesempatan bagi manusia untuk memilih saat ia sudah meninggal itu sangat keliru sekali. Jadi jangan sampai kesempatan yang Tuhan berikan ini kita sia-siakan. Jangan mau terlena oleh godaan si iblis dengan mengulur-ulur waktu. Karena WaktuNya Tuhan kita tidak tahu, kapan saja kalau Tuhan mau panggil kita, kita tidak bisa menolakNya. Jadi mari ambil keputusan selagi kesempatan masih ada.

Tuhan Yesus sudah lama menunggu kita, Ia dengan sabar berdiri di depan pintu hati kita, kita masih belum mau membuka karena kita masih banyak hal yang perlu dipertimbangkan dan pastinya segala sesuatu yang menghalangi pekerjaan Tuhan adalah pekerjaan si iblis. Jangan mau diperdaya oleh si iblis, iblis senang bila kita jauh dari Tuhan, dan iblis tidak suka kalau kita dekat dengan Tuhan. Jadi saat ini mari buka hati kita dan berdoalah seperti demikian, *“Tuhan Yesus, terima kasih atas anugerahMu yang sangat besar dalam kehidupan saya. Saya orang yang berdosa, saat ini saya menyadari bahwa saya tidak dapat menebus dosa saya sendiri. Pada saat ini saya percaya kepadaMu Ya Yesus. Aku mau menerima Engkau sebagai Tuhan dan Juruselamatku. Aku percaya bahwa Engkau sudah menebus dosaku di kayu salib. DarahMU tercurah untuk menebus dosa saya, sehingga saya bisa mendapatkan tempat yang kekal di surga. Di dalam Nama Yesus. AMIN”*

## Latihlah DiriMu Beribadah

I Timotius 4: 7-8

Ayat Hafalan:  
**I Timotius 4:8**

Pokok Doa :  
Berdoa untuk semua  
ibadah yang  
dilaksanakan hari ini

Tahun lalu hampir setiap hari saya olahraga pagi menyisir tepian pantai Losari dan keliling lapangan Karebosi. Orang muda sampai tua berolahraga di tempat tersebut. Saya perhatikan setelah mereka berlari biasanya berkumpul dan berbicara tentang gaya hidup sehat seperti pola makan, jam istirahat, dll. Dari sini kita menyimpulkan bahwa untuk kesehatan itu mahal.

Karena ternyata olahraga masih belum cukup untuk menjamin kesehatan seseorang ternyata ada pola atau gaya hidup yang perlu dituruti.

Firman Tuhan hari ini mengajak kita untuk berlatih rohani dengan beribadah. Latihan jasmani terbatas gunanya namun latihan rohani mengandung janji baik untuk hidup ini dan yang akan datang. Jadi kesehatan jasmani itu mahal namun sudah dipastikan lebih mahal lagi kesehatan rohani. Ini perlu kita sadari karena banyak kita terlena dengan kehidupan kita sehingga sering menganggap peribadatan adalah merupakan pilihan yang sekunder dalam hidup kita, dalam arti sepertinya kita tidak akan rugi bila kita tidak mengikuti ibadah.

Sebagai orang percaya, mari kita ubah pola pikir kita tentang ibadah. Dalam ibadah yang benar kita akan menikmati berkat-berkat Tuhan yang melimpah di dalamnya. Kita bisa bertemu dengan saudara seiman dan sama-sama menyembah Tuhan Yesus.(MM)



## Belajar Sabar

Keiadian 31:36-42

Ayat Hafalan:  
**Roma 12:12**

Pokok Doa :  
Berdoa agar semua  
yang terjadi di dalam  
hidup kita sebagai  
ujian kita untuk  
bersabar

Coleridge adalah contoh seorang yang tidak sabaran. Sayang sekali, otak brilian tidak bisa menyelesaikan segala sesuatu dengan tuntas. Dia berhenti kuliah di Cambridge University, untuk masuk dinas militer. dia keluar dari dinas militer, karena tidak bisa merawat kuda. Dia menerbitkan majalah The Watchman, tetapi

umur majalah itu hanya mencapai sepuluh kali edisi.

Kesabaran adalah suatu sifat yang merupakan kunci untuk memperoleh keberhasilan. Di dalam kisah yang kita baca ini salah satu kunci keberhasilan Yakub untuk mendapatkan Lea dan Rahel serta ternak kepunyaan Laban adalah kesabaran. Sabar selama 14 tahun untuk mendapatkan kedua anak Laban dan sabar selama 6 tahun lamanya untuk mendapatkan ternak Laban. Sungguh ini merupakan waktu yang sangat lama yang harus dijalani oleh Yakub, dan apa yang terjadi ? Yakub berhasil ! karena Sabar !

Kesabaran merupakan sifat yang sangat penting di dalam kehidupan kita Orang yang sabar akan menikmati buah dari kesabarannya, sebaliknya ketidaksabaran memberikan kerugian di dalam diri kita yaitu kegagalan pada apa yang kita dambakan.Saat kita mengatakan “ Kesabaranku sudah habis” itu artinya kita belum sabar. Jadi Ingat ! keberhasilan membutuhkan kesabaran (DW)

## Allah ku Maha Besar

Yesaya 40:10-15

Ayat Hafalan:  
**II Korintus 13:4**

Pokok Doa :  
Berdoa agar  
kekuatan Tuhan  
Nyata dalam setiap  
kelemahan kita

Pengetahuan yang tinggi cenderung membawa pemikiran yang logika. Saat melihat bumi dan segala isinya sepertinya kemampuan logika manusia berusaha untuk menjelaskannya sehingga segala sesuatu terjadi karena ada hukum sebab-akibat, tanpa menyadari adanya kekuatan lain yang berasal dari Tuhan.

Nabi Yesaya menggambarkan sebagian kecil dari kebesaran Allah yang dinyatakan begitu banyak dalam Alkitab. Allah yang Maha besar dinyatakan sebagai gembala, dimana tanganNya mampu merangkul seluruh domba-dombaNya, Tangan Allah yang Maha Besar dikatakan menakar, menimbang, mengukur segala yang ada di bumi baik lautan, gunung dan bukit-bukit, dan Pengetahuan Allah yang Maha besar melebihi dari segala pengetahuan yang ada di bumi ini, tidak ada yang bisa menasehati Allah karena bagi Allah seluruh bangsa hanya setitik air dalam timba atau sebutir debu dalam neraca.

Oleh sebab itu jangan ragukan lagi kebesaran Allah dalam hidup kita. mari katakan, Allahku Maha Besar yang melebihi dari segalanya, aku mau mengandalkan Dia selalu dalam hidupku. Segala hidup, pekerjaan, pendidikan, masa depan dan pergumulanku kuserahkan semua ke dalam tangan Tuhan. Dan ku mau selalu hidup dalam tuntunan Tuhan.(MM)

## Bahaya Kesombongan

I Petrus 5:5-6

Ayat Hafalan:  
**Filipi 4:19**

Pokok Doa :  
Berdoa untuk para  
anak Tuhan agar  
peduli akan  
kebutuhan  
pelayanan

Salah satu penyakit rohani manusia adalah kesombongan. Orang bisa jadi sombong karena lebih pintar, lebih menawan, lebih kaya atau kelebihan lain. Kesombongan adalah ciri ketidakdewasaan dalam Tuhan Alkitab dengan terang-terangan mengatakan bahwa Allah tidak menyukai kesombongan seperti : Malaikat Lucifer ingin mau

sama seperti Allah tapi Allah melemparkannya dari hadirat Tuhan, Herodes yang sombong yang menyamakan dirinya seperti Allah sehingga malaikat Allah menamparnya di atas mimbar, Nimrod mendirikan menara Babel yang puncaknya sampai ke langit padahal Tuhan menyuruh mereka berserak di seluruh bumi dan akibatnya Allah mengacaukan bahasa mereka.

Saudara, coba kita renungkan, apa untungnya memamerkan kesombongan di dalam dunia ini? tidak ada! justru itu hanya sebuah kerugian dalam diri kita sendiri. Kesombongan menjadi suatu dosa yang berbahaya. Tuhan rindu setiap anak-anak-Nya memiliki sifat yang rendah hati untuk menjalani kehidupan ini, kalau kita memiliki kelebihan dari orang lain marilah kita mempergunakannya untuk saling memotivasi, saling mendukung, saling membantu, saling memperlengkapi dan terutama dipergunakan untuk kemuliaan bagi nama Tuhan. (DW)

## Iman yang luar biasa

Lukas 7:1-10

Ayat Hafalan:

**2 Timotius 4:8**

Pokok Doa :

Berdoa agar kita bisa  
tetap setia dalam  
Tuhan

Saat orang melakukan atraksi menyeberang dari satu bukit ke bukit lain hanya dengan seutas tali. Orang kagum karena orang tersebut mau berjalan di tas tali karena ia memiliki keyakinan bahwa tali tersebut yang mampu menahan dia. Keyakinan itu belum tentu diyakini oleh orang lain. Tuhan Yesus berkata tentang iman seorang Perwira, *"Iman sebesar ini tidak pernah aku jumpai sekalipun di antara orang Israel!"* Tentunya semua kita beriman kepada Tuhan Yesus, namun kita rindu agar iman itu bisa terlihat secara luar biasa dihadapan orang lain. Teladan dari Perwira ini yang bisa kita pelajari adalah:

**Pertama**, ia sangat menghargai hambanya yang sedang sakit, ia berusaha agar hambanya bisa sembuh. **Kedua**, ia memiliki kesaksian yang baik, **Ketiga**, ia memiliki kerendahan hati meskipun ia seorang perwira yang dihormati, dan **keempat**, ia percaya bahwa Firman Tuhan itu berkuasa menyembuhkan penyakit hambanya.

Teladan perwira ini memberikan inspirasi bagi kita untuk berlomba-lomba menunjukkan iman kita menjadi luar biasa di hadapan orang. Sebagai anak Tuhan kita rindu untuk menyenangkan hati Tuhan. kiranya teladan ini mendorong kita untuk menjadi yang terbaik dalam setiap langkah kehidupan kita. (MM)

## Sebuah Penantian yang Indah

Ratapan 3:26

Ayat Hafalan:  
**Yohanes 1:12**

Pokok Doa :  
Berdoa untuk  
menerima Yesus  
sebagai Tuhan dan  
Juruselamat

Menunggu adalah suatu pekerjaan yang paling membosankan.” Kalimat ini sering kali digunakan oleh orang-orang pada umumnya. Karena saat menunggu ada banyak hal yang terbuang baik itu waktu, pekerjaan, atau berbagai aktivitas yang lainnya. Sehingga banyak sekali orang yang tidak mau sabar untuk menantikan sesuatu.

Keadaan ini membuat banyak di antara kita yang tidak mau sabar untuk menanti setiap jawaban Tuhan dalam hidup kita. Apalagi dalam kehidupan yang serba canggih ini, segala sesuatu dapat diperoleh dengan cara yang cepat, sehingga kita selalu menginginkan agar Tuhan dapat menjawab dan memberikan apa yang kita inginkan dengan waktu yang cepat juga sesuai dengan keinginan kita.

Saudara, sebuah penantian di dalam Tuhan itu indah adanya. Karena dalam sebuah penantian ada proses yang Tuhan mau buat dalam hidup kita. Tuhan mau membentuk kita supaya kita belajar untuk sabar dan bisa menikmati setiap tahap-tahap dan bentuk-bentuk yang Tuhan lakukan buat hidup kita. Karena itu lebih baik menantikan dengan diam pertolongan dari Tuhan. Kita berdoa sambil menyerahkan dan berharap sepenuhnya kepada Tuhan. Karena Tuhan adalah baik bagi orang yang dengan setia berharap kepada-Nya.(SL)

## Menjalankan Misi dari Allah

Kolose 4:17

Ayat Hafalan:  
**Kolose 4:17**

Pokok Doa :  
Berdoa agar kita bisa  
menjaga kesaksian  
yang baik sebagai  
anak Allah

Jimmy Cymba, pendeta di Brooklyn Tabernacle New York, menyatakan, “Menerima Kristus bukanlah akhir dari sesuatu, melainkan permulaan perjalanan. Langkah berikutnya adalah menerima dan menjalankan tugas khusus dari-Nya. sayangnya, banyak orang percaya hanya menjalankan hidup kekristenan nya dengan hadir ibadah saja.

Setiap orang Kristen pasti memiliki kerinduan, dari sekian banyak kerinduan itu, pernahkah terselip kerinduan dalam hidup kita untuk menjalankan tugas pelayanan selama kita masih hidup? Paulus dalam suratnya kepada jemaat kolose menitipkan pesan untuk disampaikan kepada Arkhipus : agar pelayanan yang telah diterimanya dalam Tuhan dijalankannya dengan sepenuhnya. Itu berarti Allah menginginkan kita untuk menjalankan tugas pelayanan yang telah dipercayakannya kepada kita dengan sepenuh hati, karena kita dipanggil Allah bukan hanya sekedar percaya tetapi juga menjalankan tugas yang telah dipercayakan Allah kepada kita.

Jadi mari jadi orang percaya yang melangkah maju, menjadi saksi untuk memberi buah bagi Tuhan. Keterlibatan kita menjalankan panggilan Tuhan merupakan latihan rohani kita, semakin teruji dan semuanya akan diperhitungkan oleh Tuhan. Jadilah pelayan – pelayan Tuhan yang bekerja bagi-Nya dengan sepenuh hati. (DW)

## Menghadap Allah dengan Hati Tulus

Ibrani 10:19-22

Ayat Hafalan:  
**Ibrani 10:22**

Pokok Doa :  
Berdoa agar kita  
memuji Tuhan  
dengan motivasi  
yang benar

Saat kita pergi ibadah, apakah kita sudah mempersiapkan diri baik fisik maupun kesiapan hati kita untuk dapat memberi waktu kita yang terbaik? Saat ini kelihatan saja orang ibadah tapi tidak memiliki persiapan, mulai dari telat bangun, maka telat ke gereja dan saat sampai ke gereja kita tidak fokus mengikuti ibadah karena mungkin kita mengantuk, update

status, SMSan, BBMan, mengobrol dan banyak tingkah yang kita lakukan saat kita beribadah.

Apakah ini juga sudah menjadi kebiasaan kita? Tidak tahukah kita bahwa tempat kita ibadah adalah tempat kudus, dan kita adalah orang yang telah dikuduskan oleh Allah sejak kita menerima Yesus Kristus menjadi Tuhan dan Juruslamat kita. Tuhan mau saat kita menghadap Tuhan dalam setiap ibadah, kita menjalaninya dengan hati yang tulus untuk menikmati berkat-berkat rohani dari Firman Tuhan.

Mari kita renungkan, bahwa kita telah menerima anugerah yang luar biasa dan kita menjadi layak menghadap Tuhan dalam Kristus Yesus. Sudah banyak waktu yang kita berikan untuk diri sendiri, keluarga, teman, pekerjaan dan dunia ini. Maka saat beribadah baik pribadi maupun berjemaat mari kita berikan hati kita sepenuhnya untuk Tuhan dan persiapkan hati dan pikiran untuk dapat diisi oleh kebenaran Firman Tuhan.(YPT)

## Melangkah Dalam Tuhan

2 Korintus 6:16-17

Ayat Hafalan:

**Filipi 4:10**

Pokok Doa :  
Berdoa untuk anak-  
anak yang ada  
disekitar kita

Saat bayi sudah beranjak usia 1 tahun, orangtuanya berharap bayinya sudah bisa berdiri dan mulai melangkah. Dan saat moment itu terjadi meskipun saat ia berdiri dan melangkah ada kendi atau vas bunga kesayangan yang jatuh dan pecah, rasa sukacita sepertinya hilang sekejab melihat sang bayi sudah berdiri dan mulai berjalan.

Orang yang baru mengambil keputusan menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatnya adalah bayi rohani yang memerlukan susu dan makanan yang bergizi untuk pertumbuhannya. Hal ini bisa terpenuhi melalui pembelajaran Alkitab, doa, ibadah, dan persekutuan dengan orang-orang beriman.

Saat kita menikmati kehidupan rohani hari demi hari maka pertumbuhan itu semakin terlihat melalui kehidupan kita baik perbuatan dan tutur kata. Perubahan yang mengarah ke hal yang lebih baik. Pada saat semakin matang dalam pelayanan maka saatnya untuk melangkah yang merupakan bukti nyata bahwa kita rindu untuk lebih berkomitmen lagi dalam Tuhan. Rasul Paulus memberikan tantangan kepada orang Korintus, "*Keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu dari mereka,...*" ini akan lebih mempermudah kita untuk bertumbuh di tanah yang subur. Mari melangkah dalam Tuhan. Dan lihat karya Tuhan yang lebih dahsyat lagi. (MM)



## Dididik dan Dihajar

Ibrani 12:5-6

Ayat Hafalan:  
**2 Timotius 1:12**

Pokok Doa :  
Berdoa agar  
kehidupan kita  
sesuai dengan  
panggilan kita

Burung nazar punya satu cara yang khusus untuk melatih anaknya agar bisa terbang tinggi. yaitu dengan cara induknya akan membawa sambil menggenggam anak untuk terbang, dan setelah terbang tinggi induknya sesekali akan melepaskan anaknya. Ketika anak lepas, induknya tidak akan membiarkan anaknya sampai terjatuh. Dan kalau seandainya anaknya jatuh maka dengan segera sang induk menggenggamnya. Dengan cara inilah anak-anak burung nazar dapat terlatih untuk terbang tinggi.

Orang yang sudah percaya dan menerima Kristus dalam hati adalah orang yang telah diberiNya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Dengan demikian Tuhan akan mendidik dan menghajar anak-anaknya supaya sempurna. Allah selalu punya cara untuk untuk menolong anakNya.

Tuhan Yesus mendidik kita supaya kita bukan menjadi anak-anak yang gampang dan tidak mudah berputus asa dalam menjalani berbagai persoalan hidup. Tuhan menghajar anak-anakNya, karena Dia begitu mengasihi kita. sehingga dengan adanya didikan dan hajaran Tuhan, dengan cara inilah kita dapat terlatih untuk menjadi anak-anak yang kuat. Meskipun sesekali Tuhan akan membiarkan kita jatuh, tetapi itu semua untuk membuat kita bisa menjadi lebih baik, layak, untuk dipakai bagi kemuliaan-Nya.(SL)

## Hargailah Orang lain

Roma 12:10

Ayat Hafalan:

**Roma 12:10**

Pokok Doa :

Berdoa agar kita  
bisa terus menjaga  
perbuatan baik kita  
bagi orang lain

Waktu melakukan retreat di Toraja kami menikmati wisata yang salah satunya adalah Ke'te Ke'su. Ini adalah tempat yang unik bagi saya sebab di sana saya bisa melihat langsung tengkorak manusia berhamburan tidak jauh dari peti yang tersusun di sekitar jalan setapak itu. Saat melihat kepala tengkorak yang banyak terserak, saya merenung dan tersenyum. Kenapa? karena semua tengkorak itu sama dan tidak ada yang beda sedikitpun, hanya ukurannya saja yang membedakannya.

Saudaraku, ini menyadarkan kita semua bahwa bagaimanapun keadaan fisik kita, dibalik itu semua adalah tengkorak yang sama. Makanya sangat disayangkan jika ada di antara kita masih dirinya lebih menarik, cantik, tampan daripada yang lain. Allah mengajar kita bukan hanya saja menghargai diri kita sendiri tetapi juga menghargai orang lain. Orang yang menerima keberadaan orang lain adalah orang yang menghargai ciptaan Tuhan, karena apa yang telah Tuhan ciptakan di dalam dunia ini adalah indah di mata-Nya. Oleh segala yang diciptakan Tuhan itu adalah baik, maka marilah kita saling menghargai di dalam Tuhan. Jika kita memang memiliki kelebihan – kelebihan dari orang lain, syukurlah semuanya itu dan pergunakanlah itu untuk kemuliaan bagi nama Yesus (DW).

## Kesedihan yang membawa Sukacita

I Tesalonika 4:13-14

Ayat Hafalan:

**I Tesalonika 4:14**

Pokok Doa :  
Berdoa untuk  
menyerahkan masa  
depan kita ke tangan  
Tuhan

**K**etika kita kehilangan orang yang kita kasihi, pasti kesedihan yang mendalam kita rasakan, hal ini saya rasakan ketika ayah saya meninggal. Rasa sedih itu sering sekali terluapkan melalui tangisan kita, sikap emosi kita melalui perkataan dan tindakan kita yang semuanya itu merupakan gambaran hati kita yang sedang sedih.

Bila kita sadari ternyata suka dan duka adalah suatu yang memang kita akan alami selama kita hidup. Saat kita ditinggal orang yang kita kasihi maka kelak kitapun akan meninggalkan orang yang kita kasihi. Karena begitulah roda kehidupan dunia ini yang ternyata semuanya berlangsung dengan singkat sesuai dengan Firman Tuhan.

Orang percaya adalah orang yang sudah memiliki pengharapan pasti ke surga maka kesedihan karena terpisah dengan orang yang kita kasihi adalah kesedihan yang membawa sukacita, karena perpisahan ini hanya sementara, karena kelak kita akan bertemu di surga dengan orang yang kita kasihi.

Permasalahannya adalah apakah orang yang kita kasihi sudah memiliki keyakinan yang sama dengan kita? kalau belum maka sampaikan Kabar sukacita ini. Sehingga kita bukan saja saudara di dunia tetapi kita juga di surga. Sehingga saat duka terjadi kita tidak berduka seperti orang yang tidak punya pengharapan. (YPT)

## Kekuatan dari Tuhan

Yesaya 40: 29-30

Ayat Hafalan:  
**Yesaua 40:30**

Pokok Doa :  
Berdoa untuk  
menyerahkan masa  
depan kita ke tangan  
Tuhan

Tokoh fiktif seperti Spiderman, Superman, Tarzan,dll sangat dikagumi oleh anak-anak karena kekuatan dan kehebatan mereka dalam menaklukkan musuh-musuhnya. Kekuatan fisik yang kelihatan memang menjadi penarik bagi kita untuk mengaguminya. Bukan cuma – anak-anak ternyata orang dewasa juga saat melihat ada kekuatan dibalik objek tertentu apa itu berupa kekuatan ilmu magic, batu besar, pohon, atau ramuan-ramuan dijadikan menjadi pegangan hidup yang dianggap bisa melindungi kehidupannya.

Tuhan sangat sedih bila kehidupan anak Tuhan seperti ini, Di satu sisi mereka mengandalkan Tuhan untuk memberi keselamatan, namun untuk hal lain ada kekuatan lain yang diandalkan. Dalam hal ini bukan berarti Tuhan tidak mau melakukan hal-hal yang spektakuler. Namun meskipun demikian kekuatan Tuhan melebihi dari segala kekuatan fisik yang ada di bawah kolong langit ini. Kekuatan Tuhan ibarat Rajawali yang terbang tinggi tanpa lelah dan lesu. Bekerja di luar kemampuan berpikir kita, agar kita terus berharap pada kekuatan Tuhan. Dimana Tuhan mengajarkan kepada kita untuk Hidup karena iman bukan karena penglihatan. Oleh sebab itu Utamakan kekuatan Tuhan dan Tinggalkan segera kekuatan lain yang ada pada diri kita.(MM)

## Melangkah untuk Berubah

Roma 12:2

Ayat Hafalan:

**Roma 12:2**

Pokok Doa :  
Berdoa untuk  
menyerahkan masa  
depan kita ke tangan  
Tuhan

**K**upu-kupu yang indah bisa terjadi setelah melalui tahapan perubahan, dimulai dari ulat menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu. Manusia untuk dapat menjadi lebih baik dan menjadi sempurna maka harus berubah, karena manusia adalah makhluk hidup yang bersifat dinamis bukan statis, sehingga sejak lahir sampai ketika batas hidupnya berakhir manusia akan mengalami pertumbuhan dan berbagai perubahan dalam hidupnya.

Dalam konteks orang percaya, perubahan yang dimaksud adalah perubahan secara rohani. Di mana ada pertumbuhan rohani yang dilihat dari diri kita untuk mau melangkah melakukan perubahan dengan tidak menjadi serupa dengan dunia ini. karena dunia ini berdosa, sehingga harus ada perubahan yang dilakukan untuk menjadi orang-orang yang berbeda dengan dunia.

Dengan meminta hikmat dan pertolongan Tuhan sehingga kita dapat dimampukan untuk melangkah meninggalkan cara-cara hidup yang lama yang sia-sia, sehingga kita dapat membedakan apa yang baik, dan melakukan kehendak Allah serta hidup kita dapat berkenan bagi Dia, dan dapat membuat Tuhan tersenyum atas hidup kita. Jangan lagi mau diikat oleh hal-hal yang menghambat pertumbuhan rohani kita, Tinggalkan dan jangan takut karena Tuhan selalu beserta kita. (SL)

## Sadarilah kehadirannya

Mazmur 11:4

Ayat Hafalan:

**Roma 12:2**

Pokok Doa :  
Berdoa untuk  
menyerahkan masa  
depan kita ke tangan  
Tuhan

**CCTV** adalah alat untuk memantau dan merekam segala sesuatu yang terjadi di suatu tempat tertentu. Dengan demikian ini menjadi pengawas yang selalu siap kapan saja melihat seluruh aktivitas yang sedang direkam. Dalam kehidupan kita tentunya banyak tantangan kehidupan, termaksud godaan yang membuat kita jatuh ke dalam dosa.

Terutama saat dalam pekerjaan, lingkungan, saat kesendirian. Iblis datang untuk menggoda kita.

Ingatlah saudara, Tuhan terus memandangi dan memperhatikan setiap gerak anak-anakNya, di manapun kita berada dan apapun juga yang kita lakukan. Betapa sedihnya jika masih ada anak – anak Tuhan terus hidup dalam dosa secara diam-diam dan tidak menyadari mata Tuhan selalu mengamati-amatinya. Mungkin kita berpikir bahwa tidak ada seorangpun yang melihat. Tapi ingat dan sadarilah! bahwa Tuhan hadir di situ ketika kita melakukan yang baik dan jahat.

Saat kita menyadari kehadiran Tuhan dalam setiap aspek kehidupan kita, tentu kita akan sangat takut untuk berbuat dosa, apalagi untuk hidup di dalam dosa. Hendaklah kita berkuasa atas dosa dan janganlah hidup di dalamnya. Mari perbaharui kehidupan kita untuk menjauhi kehidupan dosa dan mau dipimpin oleh Roh Kudus untuk mengejar kekudusan hidup praktis kita(DW)

## Grace Bible Camp (GBC) di Toraja 6-9 Agustus 2013



Sukacita luar biasa kami alami di dalam Tuhan saat mengadakan acara GBC di Toraja pada tanggal 6-9 Agustus 2013, Acara ini sudah direncanakan sejak awal tahun 2013, merupakan salah satu

program yang telah disusun oleh pengurus jemaat GAA Rama Makassar. Pnt. Benyamin Tangalayuk sebagai ketua panitia telah berjuang semaksimal mungkin sehingga acara ini dengan pertolongan dari Tuhan Yesus bisa berjalan dengan baik. Tema GBC tahun ini adalah " Sukacita hidup satu di dalam Tuhan" dimana tujuan dari acara ini adalah agar anak-anak Tuhan yang ada dalam lingkungan pelayanan Gereja Alkitab Anugerah dan Komunitas Pemuda Anugerah Kristus (KOMPAK) memiliki kesatuan hati dalam menjalankan pelayanan ke depan sehingga dengan kesatuan tersebut pelayanan akan semakin maju, semua akan memberikan yang terbaik sesuai dengan porsinya masing- masing.

Kurang lebih 80 orang mulai dari orangtua sampai anak-anak mengikuti acara ini, dari Makassar berangkat dengan 1 bis dan 3 mobil pribadi sedangkan dari Mamasa berangkat dengan 1 mobil. Tim Makassar berangkat jam 20.30 dan tiba jam 4 pagi dan dari Mamasa berangkat jam 10 pagi tiba di Toraja jam 11 malam. Meskipun lelah

dalam perjalanan namun semuanya itu hilang karena merasakan kebersamaan dengan saudara seiman diToraja.

Pdt.Paus Randa dalam ibadah pembukaan berkhotbah agar kita sebagai orang percaya tetap berdiri tegu di dalam Tuhan, serta tidak lupa untuk terus menyampaikan kebenaran berita sukacita di dalam Tuhan Yesus yang telah membrikan hidup kekal, kepada setiap orang percaya. Kemudian dilaksanakan permainan games outdoor yang dipimpin oleh Selvi Lasewa dan Nelly Susanty (Mahasiswa Praktek dari STT Anderson Manado).

Hal yang lain yang perlu disyukuri adalah kerjasama tim dimana dalam acara ini semua terlibat baik bagian masak-memasak, belanja, Jaga malam, dan juga petugas kebersihan semuanya saling melengkapi satu sama lain. Demikian juga untuk pelayanan Pemuda KOMPAK yang dilayani oleh Ev.Desman Waruwu dan Ev.Yusuf George, mereka memberikan materi Keselamatan dan Metode PA berdasarkan metode Dispensasional, Para pelayan Firman Lainnya yang melayani dalam ibadah malam dan pagi yaitu Pnt.Ray Akay, Pnt.Tonglo Pasau, Ev.Julius Ala dan juga Pnt.Benyamin Tangalayuk. sedangkan yang lain bertugas sebagai seksi Akomodasi dan transportasi yaitu Sdr.Yapriel, Bpk.Eli Langbila, Sdr.Loren dan Pnt.Lexy Pasau.

Pelayanan misi yang dipimpin oleh Ibu Yokhe juga berjalan dengan baik, dimana KKR Anak yang direncanakan ternyata memberikan respon yang sangat baik dari pelayanan Anak di Toraja, bersama-sama dengan Kak Fani, Ibu Nova dan juga Selvi dan Santy dan dibantu oleh beberapa anak remaja dan anak Muda



KOMPAK. KKR anak dilaksanakan bersama dengan anak SM Gereja Toraja.

Di hari terakhir seluruh peserta menikmati wisata di Toraja, dimana Toraja adalah salah satu daerah wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan domestik dan manca negara. Budaya Toraja yang unik menjadi ciri khas wisata di Toraja. Daerah yang dikunjungi peserta adalah Lemo yaitu daerah tempat kuburan para bangsawan Toraja yang dikuburkan di bukit-bukit batu, kemudian peserta pergi ke daerah Ke'te ke'su yaitu tempat rumah-rumah tua orang Toraja dan juga ada bukit batu tempat mayat-mayat dikuburkan. dan terakhir peserta pergi belanja souvenir ke pasar Rantepao.

Pada malam harinya tanggal seluruh peserta kembali berangkat ke Makassar dan Mamasa dengan membawa berkat-berkat yang baru di dalam Tuhan. Kiranya melalui acara ini terjadi Kebangkitan rohani secara pribadi maupun dalam jemaat dan juga pelayanan Pemuda. Terima kasih atas partisipasi dari seluruh pihak dalam Acara ini. Tuhan Yesus Memberkati.

Semuanya sama-sama bermain tanpa ada perbedaan antara orangtua, anak muda dan anak-anak kecil. Kami bersatu hati untuk menikmati acara demi acara. Kemudian sebagai inti dari kegiatan ini Pdt. Maruli Marpaung menyampaikan materi "Satu hati dalam Pelayanan", dalam penjelasannya Pdt. Maruli Marpaung memberikan tips hidup dalam kesatuan menurut Pemazmur yang ditulis dalam Mazmur 133:1-3, di mana dikatakan Hidup dalam kesatuan ibarat Minyak yang meleleh dari kepala sampai ke janggut Harun dan Ibarat embun dari Gunung Hermon. Berdasarkan ini ada dua hal yang diperlukan untuk hidup rukun yaitu Minyak urapan yang

menggambarkan berkat Tuhan dan Embun Hermon yang menggambarkan kesegaran dalam hidup orang percaya. Jadi Hidup satu dalam Tuhan adalah hidup yang menikmati berkat-berkat Tuhan dan memiliki hubungan kesegaran sesama anak Tuhan dimana di dalamnya ada KASIH, saling menghormati, menempatkan diri pada posisi orang lain dan hidup dalam saling kebergantungan satu sama lain seperti tubuh Kristus.



Ibadah Perdana GBC  
dipimpin Pdt.Paus  
Randa



Panitia RAKERNAS  
GAA 2014 Rapat  
Perdana



KKR Anak di Gereja  
Toraja



# Nadine Travel Online

Mitra dalam perjalanan anda

Dimanapun anda akan kami layani, tiket akan kami kirim melalui email,sms, untuk Makassar akan diantar langsung



Kami membantu melayani Pembelian tiket secara online untuk seluruh rute penerbangan di Indonesia



**Pemesanan Hubungi : 081399973654**

**Nadine Travel Online** juga melayani Paket wisata holyland selama 8 hari mengunjungi : Jerusalem – Mt. Sion - Getsemani Laut Mati – Bethlehem – Tiberias - Cana – Gunung Tabor – Nebo - Amman .

Harga Paket

**USD 2.300**

Berangkat tanggal 27 Okt 2013  
Pendaftaran Terakhir 24 Sep



## Ketaatan dalam Iman

Kisah 5:17-25

Ayat Hafalan:

**Kisah 5:29**

Pokok Doa :

Tuhan berikan kami hikmat agar terus menerus mau belajar dan menyelidiki kebenaran firman Tuhan

**A**pa yang kita lakukan jika kita memiliki situasi yang sama dengan yang dialami rasul-rasul. Mereka dipenjara karena kebenaran yang harus mereka nyatakan dan mereka menerima pesan Malaikat Allah yang telah membuka pintu penjara bagi mereka dan memberi pesan kepada rasul-rasul itu "Pergilah, berdirilah di Bait

Allah dan beritakanlah seluruh firman hidup itu kepada orang banyak.". Rasul-rasul itu mentaati pesan dengan melakukannya dengan penuh ketaatan dalam iman kepada Yesus, tanpa peduli akan resiko yang mereka hadapi.

Teladan yang luar biasa dari Para rasul yang siap menderita dan tidak menghiraukan nyawanya karena iman mereka kepada Tuhan Yesus Kristus. Mungkin kita mengatakan bahwa kita tidak mampu melakukan langkah sebesar yang dilakukan para rasul, Kita bersyukur hidup dalam kasih karunia, di mana segala macam ikatan dan ancaman sudah tidak membebani kita lagi. Namun latihlah diri kita untuk taat terhadap Firman Tuhan mungkin hal-hal kecil terlebih dahulu maka dengan membiasakan diri taat terhadap Firman maka kita mampu mengambil langkah ketaatan yang lebih besar lagi dengan pertolongan Tuhan dalam Iman kepada Yesus Kristus. Panggilan untuk menjadi saksi bagi Kristus, menjadi berkat bagi orang lain adalah tantangan saat ini. (YPT)

## Menghasilkan buah yang baik

Lukas 6:43-46

Ayat Hafalan:  
**II Korintus 9:6**

Pokok Doa :  
Berdoa agar kita  
belajar untuk  
memberikan  
persembahan yang  
benar

**P**eribahasa yang mengatakan “Buah jatuh tidak jauh dari pohonnya.” Lewat buah maka dapat diperhitungkan kualitas dari pohonnya. Jika buahnya baik, sudah tentu kualitas pohonnya juga baik. Setiap orang yang sudah menerima Kristus dalam hatinya, Yesus sudah bertahta dalam hatinya. Dengan demikian, hendaklah setiap yang percaya mengeluarkan apa yang

baik dari hatinya. Hal inilah yang membedakan kita dengan orang yang belum mempunyai Kristus, karena mereka cenderung untuk selalu mengeluarkan apa yang tidak baik dari hatinya. Karena apa yang kita ucapkan lewat mulut dan apa yang kita lakukan lewat tindakan dan sikap kita, serta apa yang kita pikirkan lewat otak kita semuanya berasal dari hati. Oleh karena sumber dari hati kita dapat menentukan buah yang kita hasilkan.

Karena itu hendaklah kita menghasilkan buah yang baik bagi orang lain. Kita harus mampu mencerminkan Kristus yang ada dalam hati kita agar orang lain dapat melihat Kristus yang ada dalam diri kita, lewat ucapan kita yang lemah lembut, sikap dan tindakan kita yang mau peduli akan orang lain dan pikiran yang selalu rindu untuk memikirkan kebaikan Tuhan, dan melalui buah yang baik, kita dapat menjadi teladan bagi orang lain sehingga merekapun dapat percaya Kristus adalah Juruselamat.(SL)

## Mata dan Hati yang tertutup

Yesaya 44:10-20

Ayat Hafalan:

**Filipi 2:2**

Pokok Doa :

Kami mau menghargai pengorbanan Yesus dan selalu bersyukur

**M**anusia adalah ciptaan Allah yang istimewa yang diberikan mandat untuk menguasai dan mengelola seluruh ciptaan Tuhan. Sehingga manusia dapat memuliakan Tuhan dalam kehidupannya. Namun karena mata yang tertutup sehingga tidak melihat dan hati yang tertutup sehingga tidak memahami maksud Tuhan,

maka manusia justru menempatkan sesuatu yang harus dikelola justru menjadi allah baginya.

Kayu yang dipakai untuk memanaskan diri dan membakar roti justru kayu itu pula yang dibuat menjadi allah baginya dan mereka memohon pertolongan kepada kayu tersebut. Hal ini bukan hanya dimasa Yesaya saja, Saat ini banyak orang yang kelihatan rajin dalam ibadah dan bahkan memiliki jabatan gerejawi namun memiliki iman yang bukan tertuju kepada Tuhan Yesus. Mata dan Hatinya sudah tertutup dengan kebenaran. Mereka lebih mengimani hal-hal yang sebenarnya diciptakan untuk dikelola oleh manusia tapi justru manusia itu yang meminta pertolongan kepadanya, seperti: Setandan pisang atau kelapa yang dipasang diatas plafon rumah ini, Bawang putih dimasukkan di dompet, Air putih yang dipercikkan ke rumah,dsb. Mari tinggalkan iman seperti ini.buka mata dan hati, Hanya Yesus tempat pertolongan kita.Dia akan menolong kita tepat pada waktuNya.(MM)

## Kita sama Di hadapan Tuhan

Roma 8:17; 10:12

Ayat Hafalan:

**Roma 10:12**

Pokok Doa :

Berdoa agar kita bisa  
mengelola waktu  
dengan baik

**B**udaya Toraja yang terkenal adalah penyembelihan kerbau saat upacara penguburan Hal. yang menarik adalah adanya perbedaan nilai jual antara kerbau belang dan kerbau hitam. Kerbau belang memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan kerbau hitam. Padahal rasa dagingnya sama. Dan orang-orang yang membeli kerbau jenis

tersebut hanyalah orang-orang yang memiliki derajat bangsawan di kalangan Toraja, karena ternyata dalam budaya Toraja ada perbedaan kasta

Saudaraku, salah satu faktor yang membuat kehidupan kekristenan tidak utuh adalah karena adanya sifat membeda-bedakan sehingga tidak ada persatuan di antara anak Tuhan untuk hidup saling mengasihi dan bertumbuh di dalam Tuhan. Apalagi kalau gereja membeda-bedakan perlakuan terhadap jemaat, di mana pada kelompok tertentu para pelayan sangat perhatian namun pada kelompok yang lain tidak peduli sama sekali.

Firman Tuhan hari ini menunjukkan bahwa penampilan fisik, karakter, jabatan, harta bukan menjadi alasan kita untuk diperlakukan beda. Di hadapan Tuhan status kita adalah sama yaitu anak Tuhan dan sama-sama menerima janji Allah yaitu jika kita menderita bersama-sama dengan Dia. Supaya kita juga dipermuliakan bersama-sama dengan Dia.(DW)



## Menghargai Orangtua

Kolose 3:20

Ayat Hafalan:

**Roma 12:13**

Pokok Doa :  
Berdoa agar kita bisa  
terus menjaga  
kesatuan dalam  
Tuhan

Saat dengar lagu “Di Doa Ibuku”, seseorang menangis dengan penyesalan. Dia teringat sering menyakiti hati ibunya. Saat ibu meninggal dia menyesal karena tiada lagi ibu yang memasak makanan untuknya. Apakah kita termasuk seperti anak ini? sering melawan dan menyakiti orangtua, atau tidak peduli dengan keadaan orangtua.

Firman Tuhan saat ini mengingatkan kita untuk kita taat kepada orang tua kita dalam segala hal, karena itulah yang indah di dalam Tuhan. Tuhan senang melihat ketaatan kita terhadap orang tua kita dan wujud ketaatan itu adalah menghargai, mendengarkan dan menyayangi melalui perbuatan yang baik yang kita tunjukkan kepada mereka.

Mungkin kadangkala kita tidak sependapat dengan cara berfikir orang tua kita, namun nyatakan pendapat kita dengan bahasa yang penuh kasih dan, bukan dengan melawan. Jangan setelah orang tua kita meninggal baru kita menyadari betapa berharganya mereka dalam hidup kita sementara selama mereka hidup kita tidak menghargai mereka. Ingat saudaraku bahwa keberadaan kita didunia ini adalah karena cinta kasih orang tua kita dan sebanyak apapun uang kita tidak mampu membayar kasih itu. Dan kasihilah orang tua dalam kasih Yesus Kristus yang telah menyelamatkan hidup kita. (YPT)

## Syukuri apa Adanya

I Tesalonika 5:18

Ayat Hafalan:  
**I Tesalonika 5:18**

Pokok Doa :  
Berdoa agar kita bisa  
peka terhadap  
pekerjaan iblis dalam  
diri kita

Saya pernah mendengar seorang anak yang kesal dengan kemiskinan orang tuanya, dia melontarkan kalimat pahit terhadap orang tuanya, “*untuk apa kalian melahirkan aku ke dalam dunia ini, jika kalian tidak bisa memenuhi segala keinginanku*”. Perkataan yang tidak bersyukur anugerah Tuhan di dalam kehidupannya.

Dia tidak menyadarinya bahwa masih banyak orang yang lebih melarat kehidupannya dibandingkan dengan dia.

Bagaimana dengan kita, apakah kita mengeluh dengan keadaan kita saat ini, apakah kita tidak menerima dengan keadaan kita? mari belajar untuk bersyukur apa adanya yang kita miliki saat ini. berikut ini adalah ciri – ciri orang yang bersyukur keberadaan hidupnya.

*Pertama*, Menerima keberadaan hidupnya dengan penuh sukacita. *Kedua*, bekerja dengan benar sesuai dengan talenta yang Tuhan berikan kepadanya. *Ketiga*, Hati yang selalu berlimpah dengan ucapan syukur.

Orang yang tidak bersyukur keberadaan hidupnya, akan memiliki banyak keinginan yang membuatnya bisa jatuh ke dalam dosa dan selalu hidup dalam sungut-sungut. Jadi renungkanlah Firman Tuhan ini. Salah satu kunci dalam menjalani kehidupan adalah hidup penuh syukur, karena itu adalah kehendak Allah dalam hidup kita dan bekerjalah takut akan Tuhan. (DW)

## Giat dengan kebenaran

Roma 10: 2-3

Ayat Hafalan:  
**Roma 10:2**

Pokok Doa :  
Berdoa untuk  
mensyukuri segala  
kebaikan Tuhan  
dalam Hidup kita

**D**alam kegiatan gereja sering kita melihat orang yang giat dalam pelayanan. Baik itu dalam ibadah, kumpulan koor, band musik, dll.. Namun dari sekian banyak orang yang giat tersebut ternyata masih ada yang belum mengerti, alasan utama mereka terlibat dalam setiap kegiatan tersebut. Mereka masih beranggapan bahwa dengan melakukan hal itu maka mereka

berharap akan masuk surga kelak.

Keadaan ini terjadi juga pada masa Paulus, di mana orang Israel sangat giat untuk Tuhan, namun mereka melakukannya di atas kebenaran yang mereka bangun sendiri dan tidak takluk pada kebenaran Allah. Sehingga Tuhan tidak memperhitungkan semua yang telah mereka lakukan meskipun kelihatannya giat dalam pekerjaan Tuhan.

Pada masa kini ternyata banyak orang yang giat dalam Tuhan karena rutinitas sebagai orang Kristen, Sarana menyalurkan bakat bernyanyi dan bermain musik, dan kepentingan tertentu. Ini adalah motivasi yang salah dihadapan Tuhan, sangat disayangkan bila kita sudah menghabiskan waktu untuk itu semua tapi ternyata Tuhan tidak perhitungkan. Jadi mari kita murnikan motivasi kita untuk giat dalam Tuhan. Sehingga bisa memberi buah dalam pelayanan. Apa yang kita buat bisa memberikan berkat bagi orang lain dimanapun kita berada. (MM)

## Jangan Menjadi Hamba Uang

Ibrani 13:5-6

Ayat Hafalan:  
**Ibrani 13:5**

Pokok Doa :  
Berdoa untuk dapat  
lebih menjadi berkat  
dalam hidup kita

Uang sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan hidup kita. Orang bersusah payah bekerja untuk mendapatkan uang, sehingga sebagian orang beranggapan bahwa uang adalah segalanya. Akhirnya banyak orang tidak sadar sudah diperhamba oleh uang. Menganggap lebih utama hal yang berhubungan dengan uang

dibandingkan dengan keluarga, teman, masyarakat dan bahkan dengan hal-hal yang berhubungan dengan rohani.

Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita akan bahayanya uang. Cinta akan uang adalah akar dari segala kejahatan. Sebagai orang percaya kita harus menyembah Allah namun kita butuh uang. Jadi manakah yang harus kita pilih? Seharusnya kita memilih Tuhan, kita mempercayakan hidup kita pada Tuhan maka kita tidak perlu takut karena Tuhan akan memelihara kehidupan kita dan setiap yang kita miliki seharusnya kita pertanggungjawabkan dihadapan Tuhan. Mempunyai dan mencari uang tidak salah, karena dengan uang kita bisa menjalani kehidupan kita dan bahkan melayani Tuhan, yang salah adalah sikap kita terhadap uang yang sudah memperhamba kita. dan membuat kita buta terhadap segala sesuatu. Marilah kita dengan bijaksana mengelola apa yang sudah kita terima. Berikan apa yang menjadi bagian Tuhan dan cukupkan apa yang kita miliki. (YPT)

## Ingatlah Identitasmu

I Yohanes 3:1-10

Ayat Hafalan:

**Filipi 4:13**

Pokok Doa :  
Berdoa agar kita  
lebih ber hikmat  
dalam menghadapi  
pergumulan

**P**enempatan marga di belakang nama orang Nias adalah mutlak harus dilakukan. melalui marga akan diketahui asal desa dan keturunannya. Jadi marga adalah identitas yang mutlak yang harus ada. Jika tidak ada marga berarti orang itu bukanlah orang Nias.

Secara rohani kita juga memiliki identitas. Alkitab mengatakan

kita yang telah percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita, maka kita adalah orang-orang yang telah dilahirkan dalam keluarga Allah dan menjadi anak Allah serta kewarganegaraan kita ada di dalam Sorga, itulah identitas kita! identitas yang tidak diberikan oleh manusia tetapi langsung dari Allah pencipta langit dan bumi serta segala isinya.

Makanya kita harus mempergunakan identitas kita sesuai dengan kehendak Tuhan dan bukan memanfaatkan identitas rohani untuk hidup di dalam dosa. Firman Tuhan berkata “Inilah tandanya anak Allah dan anak iblis: setiap orang yang tidak berbuat kebenaran, tidak berasal dari Allah, demikian juga barangsiapa yang tidak mengasihi saudaranya. Jangan biarkan identitasmu sebagai anak Tuhan menjadi batu sandungan kepada orang lain. Tapi buatlah itu menjadi berkat bagi orang lain. Dimana kehadiran kita selalu membawa damai bagi orang lain, Ingatlah Identitasmu dalam setiap kehidupanmu !!! (DW)

## Tuhan Tak akan Ingkar Janji

2 Petrus 3:9

Ayat Hafalan:

**Mazmur 119:105**

Pokok Doa :

Berdoa agar kita tetap  
ada dalam tuntunan  
Tuhan

Begitu mudahnya manusia janji begitu mudahnya pula mereka mengingkarinya. Perkataan ini benar namun tidak berlaku bagi Janji Tuhan kepada anak-anakNya. Firman Tuhan dengan jelas mengatakan Tuhan tidak pernah lalai dalam menepati JanjiNya. Ini menunjukkan keagungan dari Tuhan kita Yesus Kristus. Hampir semua janji yang ada dalam perjanjian Lama sudah tergenapi di Perjanjian Baru, tinggal beberapa lagi yang belum digenapi yaitu janji akan datang menjemput setiap orang yang percaya menyongsong Tuhan di angkasa dan akan bersama-sama dengan Dia di surga.

Saat ini kita masih menanti janjiNya Tuhan, dan Ia mau agar kita terus menantikannya dengan penuh kerinduan. Kita tidak menanti yang sia-sia tapi ini adalah pasti. Meskipun sebagian orang yang berpikir hal yang bersifat jasmani saja. Mereka menganggap bodoh orang yang menantikan kedatangan Tuhan.

Memang dunia ini selalu mengarahkan kita pada hal-hal yang logika, lebih masuk akal menanti janji manusia daripada janji Tuhan. Padahal janji manusia itu mudah untuk dibuat dan mudah pula untuk diingkari. Jangan kita tergoda akan hal ini. Tiada janji seperti yang ada padaMu. Mari layani Tuhan sambil menanti penggenapan janji Tuhan. (MM)

## Ketidakpuasan dalam hidup

Pengkhotbah 4:7-12

Ayat Hafalan:

**Roma 1:16**

Pokok Doa :  
Berdoa agar kita tetap  
ada dalam tuntunan  
Tuhan

**S**ifat ketidakpuasan terhadap apa yang dimiliki merupakan satu dari kebiasaan orang. Orang kaya tidak puas dengan harta yang dimilikinya dan cenderung ingin menimbun harta, orang yang memiliki pekerjaan tidak puas dengan kedudukannya, orang miskin tidak puas dengan kesempatan hidup yang sudah Tuhan beri. Tidak habis-habisnya

keinginan manusia untuk memuaskan diri.

Bagaimana dengan kita, apakah kita juga punya kecenderungan untuk menjadi seperti itu? Firman Tuhan “Setiap orang yang dikaruniakan Allah kekayaan dan harta benda dan kuasa untuk menikmatinya, untuk menerima bahagiannya, dan untuk bersukacita dalam jerih payahnya – juga itupun karunia Allah”. Jadi jangan menjadi orang yang tidak pernah puas terhadap karunia Allah, namun bersyukurlah atas segalanya.

Agar kita terhindar dari rasa ketidakpuasan yang tak habis-habisnya selama di dunia ini, maka ingatlah karya terbesar yang sudah Tuhan berikan kepada setiap orang yang percaya kepadanya yaitu Keselamatan hidup kekal di surga, Tuhan memberinya sebagai hadiah, karena keselamatan tidak dapat dibayar dengan barang yang fana. Mari kita syukuri apa yang kita miliki saat ini dan apa yang akan kita dapatkan nantinya. (YPT)

## Berserah pada Tuhan Yesus

Yakobus 4:13-16

Ayat Hafalan:  
**Yakobus 4:15**

Pokok Doa :  
Berdoa agar kita tetap  
ada dalam tuntunan  
Tuhan

**M**ama Loren adalah seorang ibu yang pernah terkenal di Indonesia yang memiliki kemampuan untuk meramal sesuatu yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Setiap awal tahun banyak orang yang datang, untuk melihat apa yang akan terjadi pada dirinya pada masa yang akan datang.

Ini masalah satu fenomena dalam kehidupan orang saat ini, di mana zaman yang sudah maju dan canggih ini ternyata masih meyakini hal-hal yang sepatutnya tidak perlu untuk dipercaya saat ini.

Firman Tuhan hari ini menunjukkan bahwa manusia bisa merencanakan banyak hal untuk esok hari namun sebenarnya kita tidak tahu apa yang akan terjadi besok hari. Keterbatasan inilah yang mendorong kita untuk berserah kepada Tuhan Yesus atas seluruh kehidupan kita. Segala rencana baik pribadi maupun pelayanan mari kita serahkan kepada Tuhan, biar Tuhan yang berkerja atasnya.

Jangan pernah percaya kepada hal-hal yang diluar dari otoritas yang diberikan Tuhan kepada manusia. Semuanya itu hanya alat si iblis agar orang tidak berharap dan berserah pada pertolongan Tuhan. Mari memohon pertolongan Tuhan yang selalu tepat dan indah pada waktunya. (MM)



## Teguran yang Mendidik

Amsal 12:2

Ayat Hafalan:

**II Korintus 1:5**

Pokok Doa :

Berdoa agar kita tetap  
merasakan  
penghiburan Tuhan  
dalam hidup kita

**K**ebiasaan kita yang menonjol adalah kebiasaan mengkritik. Saat menonton bola, saat menonton ajang pencarian bakat, dengan mudahnya kita memberi koreksi seolah-olah kita lebih hebat dari orang yang sedang tampil di depan. Pekerjaan mengamati sifat orang lain dan menemukan apa kelemahan orang lain adalah pekerjaan yang gampang. Tidak ada orang yang sempurna menurut kita, kebaikan apapun yang orang lain lakukan selalu ada cela kelemahannya yang kita lihat dan kita mulai menghakimi. Apakah kita tidak pernah berbuat kesalahan? Kitapun bisa berada pada posisi diamati, dikomentari, dihakimi. Jika kita tahu bahwa sakitnya dihakimi, difitnah dan menerima perlakuan tidak enak dari orang lain.

Jadi janganlah perlakukan orang lain demikian. Jika kita melihat kelemahan orang lain maka doakan dia. Dan jika diperlukan untuk menegur kesalahan orang lain, tegurlah dengan kasih (berbicara empat mata). Usahakanlah sebelum kita menegur orang lain, kita menjaga kekudusan kehidupan praktis kita. Agar orang lain dapat menerima teguran kita oleh karena contoh teladan yang kita tunjukkan. Yesus terlebih dahulu mengasihi kita dan mengajar kita untuk mengasihi orang lain. (YPT)

## Rindu selalu di Hadirat Tuhan

Mazmur 84:10-12

Ayat Hafalan:  
**Mazmur 84:10**

Pokok Doa :  
Berdoa agar kita tetap  
merasakan  
pernghiburan Tuhan  
dalam hidup kita

**S**aya pernah melayani di sebuah kota kecil namun penduduknya ramai. Pusat kotanya bisa dijalan hanya dengan berjalan kaki, jadi saat berjalan selalu ada yang saya kenal yang saya jumpai di jalan. Seorang bapak yang selalu saya jumpa, bila pas hari ini ada ibadah ia selalu berteriak dengan semangat ke saya, “*Jumpa di ibadah sebentar ya!!*” kebiasaan itu selalu

dilakukan dan bukan kepada saya, juga kepada orang-orang satu persekutuan.

Sukacita yang besar dirasakan saat bersama-sama dengan orang percaya datang beribadah kepada Tuhan. Saat kita mengetahui ada ibadah, rasa senang dan rindu untuk selalu berada di hadirat Tuhan kiranya menjadi ciri khas yang selalu nampak bagi anak-anak Tuhan. Jangan buat ibadah itu sebagai beban. Rasa malas, berat untuk melangkah, tidak ada semangat segera dilepaskan. Jangan mau mengikuti keinginan daging yang selalu menggoda kita untuk tidak rindu akan hadirat Tuhan.

Mari persiapkan diri kita saat ini, di gereja sudah menunggu saudara-saudara kita. Kehadiran kita sangat berarti bagi teman-teman persekutuan. Karena sangat disayangkan Berkat Tuhan melalui Firman Tuhan dan puji-pujian akan terlewati bila kita tidak beribadah hari ini. Selamat hari minggu. Tuhan Yesus memberkati. (MM)

## Berkorban demi Kesetiaan

I Timotius 1:12

Ayat Hafalan:

**I Timotius 1:12**

Pokok Doa :  
Berdoa agar kita tetap  
merasakan  
pernghiburan Tuhan  
dalam hidup kita

**H**ari ini dalam sejarah Indonesia terkenal dengan peristiwa G30S/PKI. Suatu gerakan untuk merubah dasar ideologi Pancasila di Indonesia. Beberapa jenderal ditangkap, disiksa dan dibunuh karena tidak mau mengikuti kemauan para pemberontak. Kesetiaan mereka harus mengorbankan nyawa mereka sendiri. Sehingga Negara

RI menghargai jasa mereka di mana setiap tanggal 1 oktober ada hari Kesaktian Pancasila.

Saudara, luar biasa kesetiaan para pahlawan revolusi demi mempertahankan ideologi negara kita. Kesetiaan memang memerlukan pengorbanan, dalam pelayanan kita dituntut Tuhan untuk setia. Rasul Paulus dianggap oleh Tuhan sebagai orang yang setia. Pengorbanan materi, tenaga, pikiran, perasaan dan waktu sudah dibuktikan oleh rasul Paulus dalam pelayanannya. Sehingga karena kesetiaan itu Tuhan mempercayakan suatu pelayanan yang lebih besar kepadanya.

Maukah kita dianggap setia oleh Tuhan? Mari belajar untuk berkorban dalam pelayanan. Jangan hanya menuntut apa yang kita dapatkan dalam pelayanan. Bertindaklah dewasa, jangan jadi orang percaya yang hanya mau disuapin saja. Tapi saatnya menjadi saluran berkat bagi orang lain. (MM)

## Pelayanan Misi dan Pendidikan Anugerah ( Grace Mission and Education Ministry)



Segala puji dan syukur pada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan hidup kekal kepada kita dan telah memberkati pelayanan ini bisa terus berkarya untuk bisa menjadi berkat bagi banyak orang. Dimulai di bulan Februari dengan mengeluarkan Renungan PEACE ternyata pelayanan ini sudah mulai diminati untuk menjadi sarana bagi anak-anak Tuhan bertumbuh secara rohani dari hari ke hari.

Saat ini kami sudah memulai membenahi pelayanan PMPA ini agar lebih baik pengelolaannya, logo PMPA adalah gambar yang ada di atas yang terdiri dari 3 bagian yaitu ikan sebagai simbol penginjilan, alkitab sebagai sumber pengetahuan untuk pendidikan dan kata Grace yang merupakan ciri khas dari pelayanan ini yaitu pelayanan yang berbasis Injili dan Dispensasional.

PMPA masih tetap dengan komitmen awal adalah sebagai perpanjangan tangan gereja untuk fokus dalam bidang misi dan pendidikan. Setelah Renungan PEACE berjalan dengan baik selama 8 (delapan) edisi maka direncanakan akhir tahun 2013 PMPA sudah menerbitkan sebuah buku rohani yang isinya adalah bahan pelajaran bagi setiap orang yang rindu untuk bisa bertumbuh dalam anugerah.

Namun sebelum itu dilaksanakan, PMPA perlu diupgrade menjadi sebuah lembaga pelayanan yang memiliki akte pendirian dari notaris. Sehingga pelayanan ini bisa memiliki dasar hukum. Untuk urusan ini diperlukan dana kurang lebih 5 (lima) juta rupiah. Bila Tuhan berkehendak atas hal ini maka kami sangat yakin dan percaya PMPA akan hadir untuk menciptakan inovasi-inovasi baru dalam pelayanan ke depan. Melalui potensi-potensi yang ada dalam pelayanan saat ini semuanya akan dikembangkan. PMPA terdorong untuk bergerak karena sudah melihat potensi-potensi tersebut. Jangan sampai waktu berlalu begitu saja akhirnya potensi yang besar itu terkubur dalam-dalam dan sampai Tuhan datang menjemput kita, potensi itu tidak pernah muncul.

Oleh sebab itu bagi Pembaca Renungan PEACE, kami mendorong dan mengundang semua untuk terlibat dalam pelayanan ini. Keterlibatan sebagai penulis renungan, pendoa, donatur, koordinator wilayah akan kami terima dan akan dikelola dalam kemasan yang bagus nantinya. Silahkan sampaikan apa yang menjadi partisipasi kita melalui email [marulimarpaung1@gmail.com](mailto:marulimarpaung1@gmail.com), HP.081399973654 dan juga FB Renungan Peace.

Para Pembaca yang terbebani dalam pengurusan akte pendirian PMPA dan juga Pencetakan dan Pendistribusian Renungan Peace silahkan dikirim melalui Rekening: BCA No. 8200058543 atau BNI No.0123709563 a.n.Agus Marulitua Marpaung. ( Saat Akte Pendirian sudah ada, maka rekening pelayanan akan segera dibuka)

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

**Bagi saudara/i atas dukungan dana untuk penerbitan  
PEACE edisi September Tuhan Yesus Memberkati**